

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP KREDIT  
BERMASALAH DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT. BPR  
BUNGA SUTRA MAS TABANAN**

**Oleh**

**Desak Putu Dewi Adnyani, NIM 1717051407**

**Program Studi S1 Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap kredit bermasalah di masa pandemi covid-19 pada PT. BPR Bunga Sutra Mas Tabanan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah perlakuan akuntansi terhadap kredit bermasalah di masa pandemi covid-19 pada PT. BPR Bunga Sutra Mas Tabanan?”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPR Bunga Sutra Mas Tabanan menggunakan PSAK No. 55 (Revisi 2011) sebagai pedoman dalam pemberian restrukturisasi pemberian kredit. Dalam mengatasi kredit bermasalah ditengah pandemic covid-19 ini BPR memberlakukan restrukturisasi terhadap beberapa pelanggan sebagaimana surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait dengan restrukturisasi pembayaran kredit. Dalam menerapkan peraturan pemerintah terkait dengan restrukturisasi tersebut BPR Bunga Sutra Mas belum bisa memberikan restrukturisasi terhadap keseluruhan nasabah BPR, namun BPR memberikan restrukturisasi terhadap beberapa nasabah yang memiliki kredit diatas Rp. 500 juta dengan tujuan keberlanjutan dari BPR Bunga Sutra Mas Tabanan.

**Kata kunci:** Kredit Bermasalah, Pandemi Covid-19, Restrukturisasi

**Analysis Of Accounting Treatment Of Non Performing Loans During The  
Covid-19 Pandemic At PT BPR Bunga Sutra Mas Tabanan**

**Oleh**

**Desak Putu Dewi Adnyani, NIM 1717051407**

***Program Study of Accounting***

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the accounting treatment of non-performing loans during the covid-19 pandemic at PT. BPR Bunga Sutra Mas Tabanan. The formulation of the problem in this study is "how is the accounting treatment of non-performing loans during the covid-19 pandemic at PT. BPR Bunga Sutra Mas Tabanan?". This study uses a qualitative method with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The results showed that BPR Bunga Sutra Mas Tabanan used PSAK No. 55 (Revised 2011) as a guideline in granting credit restructuring. In dealing with non-performing loans in the midst of the COVID-19 pandemic, BPRs has imposed restructuring on customers as in a circular issued by the government regarding the restructuring of credit payments. In implementing government regulations related to the restructuring, BPR Bunga Sutra Mas has not been able to provide restructuring for all BPR customers, but BPR has provided restructuring for several customers with loans above Rp. 500 million with the aim of sustainability from BPR Bunga Sutra Mas Tabanan.*

**Keywords:** *Troubled Loans, Covid-19 Pandemic, Restructuring*